

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kegiatan-kegiatan pembelajaran sikap mandiri yang dilaksanakan guru di SDIT Segar Amanah Duren Sawit.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap mandiri pada siswa kelas II SDIT Segar Amanah Duren Sawit.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran sikap mandiri di SDIT Segar Amanah Duren Sawit.
4. Ragam sikap mandiri yang terlihat pada siswa kelas II SDIT Segar Amanah Duren Sawit.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDIT Segar Amanah yang berlokasi di Duren Sawit, tepatnya di Jl. Naga Raya RT. 08 RW. 13 No. 20 Kp. Tegal Amba Duren Sawit Jakarta Timur.

C. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian berlangsung pada bulan Agustus-September 2015. Dimulai dari pukul 06.30-14.00, sesuai dengan jam operasional di SDIT Segar Amanah.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengacu pada *naturalistic paradigm* yaitu paradigma alamiah yang bersumber pada pandangan fenomenologis. Sebagai instrumen utama, peneliti terlibat langsung di lapangan, melihat, mendengar, dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk mendapatkan kebenaran empirik. Dari cara penelitian tersebut menurut Moleong, “akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.¹⁹ Burhan Bungin juga mengungkapkan, bahwa pendekatan fenomenologi diharapkan dapat membantu peneliti dalam: (1) pengamatan, (2) imajinasi, (3) berpikir secara abstrak, serta (4) dapat merasakan atau menghayati fenomena di lapangan penelitian.²⁰ Dengan pendekatan ini, diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), p. 4.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), p.101

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menjelaskan makna di balik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah dunia sosial kehidupan sehari-hari. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh di dalamnya. Oleh karena itu, apa yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan termasuk dalam suatu posisi yang berdasar kasus atau ideografis, yang mengarahkan perhatian pada spesifikasi kasus-kasus tertentu.²¹

E. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak terdapat sampel, Hal ini berarti tidak ada konsep sampel, terkecuali pada tahap-tahap pertama pemilihan setting masalah penelitian. Morrison mengatakan *The quality of a piece of research not only stands or falls by the appropriateness of methodology and instrumentation but also by the suitability of the sampling strategy that has been adopted.*²² Pada penelitian ini data diambil berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²³ Orang

²¹ *Ibid*, p.82

²² Louis Cohen, Lawrence Manion and Keith Morrison, *Research Methods In Education*, (New York: Rauthledge Flamer, 2000), p. 92

²³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bumi Aksara,2009), pp. 53-54

yang peneliti jadikan sumber data pada penelitian ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang ingin digali, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.²⁴ Sumber data pada penelitian ini disebut dengan informan. Sumber data atau informan pada penelitian ini adalah:

1. Guru

Informan pada penelitian ini akan dipusatkan kepada guru kelas 1. Guru kelas diharapkan dapat memberikan informasi secara akurat dan lengkap mengenai penerapan sikap mandiri yang dilakukan guru di SDIT Segar Amanah.

2. Siswa kelas 1

Informan pada penelitian ini akan dikhususkan pada siswa kelas 1 yang termasuk dalam kategori kelas rendah. Adapun jumlah anak yang akan diteliti yaitu sebanyak tiga anak. Terdiri dari anak laki-laki dan anak perempuan pada kelas 1 (bukan anak berkebutuhan khusus, karena SDIT Segar Amanah merupakan sekolah inklusi). Guna kelengkapan informasi, maka anak menjadi informan pendukung karena keberadaan anak dalam kegiatan selama berada di sekolah akan diamati oleh peneliti.

²⁴ *Ibid.*, p. 54

3. Kepala sekolah

Peneliti pada penelitian ini memerlukan informasi mengenai pengelolaan dan deskripsi umum SD melalui kepala sekolah, sebagai pihak yang mengawasi dan mengelola SDIT Segar Amanah.

4. Orang tua

Peneliti membutuhkan informasi secara mendalam dari melalui orang tua yang menitipkan anak di SDIT Segar Amanah. Orang tua dapat memberikan informasi seputar kegiatan pengembangan moral yang orang tua ketahui selama anak bersekolah di SDIT Segar Amanah dan pengembangan moral yang diterapkan di rumah. Dengan demikian, data dan sumber data yang akan diteliti disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan peneliti di SDIT Segar Amanah Duren Sawit.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dari pengaruh metode yang digunakan guru kelas I dalam

menanamkan sikap mandiri kepada siswanya di SDIT Segar Amanah secara riil dan jelas. Catatan lapangan dari observasi ini dapat dikatakan menjadi teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain siswa kelas I, wali kelas I, guru pendamping, kepala sekolah, dan orang tua murid, dalam rangka memperoleh informasi secara rinci mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian, yaitu mengenai metode dalam menanamkan sikap mandiri pada siswa kelas I SDIT Segar Amanah. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

G. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan model Miles dan Huberman²⁵, di antaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada reduksi data, data hasil penelitian dipilih yang penting, dibuat kategorinya, dan disisihkan yang tidak penting atau tidak berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data hasil observasi diberi kode (CL), data hasil wawancara diberi kode (CWG), (CWS) dan (CWO), dan data dokumentasi diberi kode (CD).

Pada penelitian ini data hasil penelitian dipilih yang penting, dibuat kategorinya, dan disisihkan yang tidak penting atau tidak berhubungan dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data tersebut dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual, pertanyaan penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan. Reduksi data pada penelitian ini meliputi hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan

²⁵ *Ibid.*, pp. 92-99

data lain telah tersedia, tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data (*data summary*), pengodean (*coding*), merumuskan tema, pengelompokan (*clustering*), penyajian cerita secara tertulis

2. Display Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dimaksudkan untuk memeriksa kepercayaan atas data-data yang diperoleh di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁶ Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan dan juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk menemukan unsur-unsur yang sesuai dengan apa yang akan atau sedang diteliti. Kegiatan ini memungkinkan peneliti lebih mendapatkan data yang lebih rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

²⁶ Sugiono, *op.cit.*, p. 124

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁷

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik menguji data dengan mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. *Auditing*

Proses *auditing* ini dilakukan mulai dari proses hasil temuan yang dapat ditelusuri melalui data mentah berupa rekaman elektronik, catatan lapangan tertulis, catatan wawancara, serta dokumen berupa persiapan mengajar, data yang direduksi dan hasil kajian. Sebagai auditor disini adalah dosen pembimbing. Kegiatan berlangsung pada saat konsultasi, hal ini sangat penting bagi peneliti untuk sebagai bukti bahwa data yang diperoleh benar data empirik hasil pengamatan di lapangan. Selanjutnya pembimbing memberikan pengarahannya dan saran-saran terhadap kumpulan data yang tertulis dalam bentuk catatan lapangan.

²⁷ *Ibid.*, p. 375